

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk menganalisa kesesuaian laporan keuangan yang disusun oleh sebuah minimarket bernama Siip Mart pada periode 2018 dengan SAK ETAP 2016. Siip Mart merupakan sebuah UMKM yang bergerak dibidang perdagangan retail yang berada di Jl. Kawi No. 2 Jenggawah - Jember. Mempunyai 11 karyawan dan mempunyai hasil penjualan bersih sebesar Rp. 1,8 Milyar pertahun. Siip Mart dipilih menjadi objek penelitian karena merupakan salah satu minimarket lokal jember yang tetap eksis di tengah pesatnya pertumbuhan minimarket modern di Kabupaten Jember.

Metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yakni memakai teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan erhadap bagian administrasi Siip Mart. Data yang dipakai yakni data primer berupa laporan keuangan yang diperoleh langsung dari Siip Mart, sebagai data tambahan juga berhasil diperoleh kertas kerja seperti jurnal dan buku besar kas sebagai gambaran untuk mengetahui bagaimana Siip Mart melakukan pencatatan transaksinya. Metode analisis data yang dipergunakan dipenelitian ini memakai analisis deskriptif kualitatif.

Dari Hasil analisis memperlihatkan jika laporan keuangan yang di susun oleh Siip Mart Jember untuk periode 2018 masih tidak memenuhi kelengkapan menurut SAK ETAP. Hal tersebut dikarenakan Siip Mart masih belum menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Selama ini Siip Mart hanya menyusun 3 laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. Ketidaksesuaian juga diketahui di dalam Neraca, yakni belum ada klasifikasi terpisah antara peralatan toko dan peralatan kantor, gedung dan tanah. Siip Mart belum memisahkan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Untuk Laporan laba rugi telah sesuai dengan standar yang ada, begitupun dengan laporan perubahan modal.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Siip Mart